

Pelatihan Mengubah Hasil Penelitian Menjadi Buku Monograf Melalui Whatshaap Group

Pahriah^{1*}, Baiq Rina Amalia Safitri², Muhammad Fuaddunnazmi³

^{1,2,3}Dosen Universitas Pendidikan Mandalika

²baiqrinaamaliasafitri@undikma.ac.id

Abstract

The limited ability and expertise of lecturers in writing books and knowledge content. One of the low interest in writing by lecturers is the lack of cultural socialization of writing monograph books among lecturers. With the socialization, writing books has become a culture among academics. The subjects in this service are novice lecturers from various universities in Indonesia, totaling 766 people who are divided into four WhatsApp groups. This service activity is carried out using discussion and practice methods. This training produced several monograph books that are in the process of being published from the participants, namely: (1) monographs on chemistry learning, (2) monographs on strategies for strengthening creative economy capabilities in the digital era, (3) monographs on strategies to improve creative industry performance, (5) monograph book on the basic theory of the epidemiology of non-communicable diseases, (6) book on capita selection, (7) monograph on public policy and strategic issues during the covid-19 pandemic, (8) monograph on entrepreneurship. Participants' responses or testimonies regarding the usefulness of the training activities followed on average stated that the group writing monographs that were followed was very useful.

Keywords: training, monograph book, whatsapp

Abstrak

Terbatasnya kemampuan dan keahlian dosen dalam menulis buku serta konten pengetahuan. Salah satu rendahnya minat menulis dosen adalah kurangnya sosialisasi budaya menulis buku monograf dikalangan dosen. Dengan adanya sosialisasi maka menulis buku menjadi budaya dikalangan akademisi. Subjek dalam pengabdian ini adalah dosen pemula dari berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia yang berjumlah 766 orang yang terbagi menjadi empat group whatsapp. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode diskusi, dan praktik. Pelatihan ini menghasilkan beberapa buku monograf yang sedang dalam proses penerbitan dari para peserta, yaitu: (1) buku monograf pembelajaran kimia, (2) buku monograf strategi penguatan kapabilitas ekonomi kreatif di era digital, (3) buku monograf strategi tingkatkan kinerja industri kreatif, (5) buku monograf teori dasar epidemiologi penyakit tidak menular, (6) buku kapita selekta, (7) buku monograf kebijakan publik dan isu-isu strategis pada masa pandemi covid-19, (8) buku monograf kewirausahaan. Respon atau testimoni peserta mengenai kebermanfaatan kegiatan pelatihan yang diikuti dengan rata-rata menyatakan group menulis buku monograf yang diikuti sangat bermanfaat.

Kata Kunci: pelatihan; buku monograf; whatsapp

*Penulis Korespondensi : Baiq Rina Amalia Safitri

I. PENDAHULUAN

Tugas utama dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi merupakan satu kesatuan dharma atau kegiatan, karena ketiga dharma tersebut hanya dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan, karena saling terkait dan mendukung satu

sama lain. Dharma pendidikan dan pengajaran akan menghasilkan problematika dan konsep-konsep yang dapat menggerakkan penelitian untuk menghasilkan publikasi ilmiah, sebaliknya dari penelitian dan publikasi ilmiah akan memperkaya dan memperbaharui khasanah ilmu untuk

digunakan dalam pendidikan dan pengajaran (Ristekdikti, 2019).

Pada pasal 12 ayat 1 sampai dengan 3 (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi, 2012) menyatakan bahwa Dosen sebagai anggota sivitas akademika memiliki tugas mentransformasikan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang dikuasainya kepada mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga mahasiswa aktif mengembangkan potensinya, dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya, dan dosen secara perseorangan atau berkelompok wajib menulis buku ajar atau buku teks, yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dan/atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi sivitas akademika.

Tugas dosen ini sangat banyak sebagai upaya meningkatkan manfaat atas ilmu dan keahlian yang dimiliki kepada dunia pendidikan dan masyarakat. Salah satu bentuk untuk meningkatkan manfaat diri tersebut adalah dengan produktif menulis, khususnya karya ilmiah seperti buku monograf. Menulis buku monograf juga memiliki bobot tersendiri untuk angka kredit dosen, sehingga memberikan manfaat kompleks. Tidak hanya bisa digunakan sebagai media ajar atau penyusunan karya ilmiah orang banyak, namun juga bermanfaat untuk karir dosen yang menulisnya (DuniaDosen, 2021).

Menulis monograf seperti menulis laporan penelitian atau hasil penelitian yang belum dipublikasikan di jurnal. Menurut Rifda Naufal dalam (duniadosen.com), buku monograf adalah tulisan ilmiah yang berbentuk buku baik ber-ISSN atau ber-ISBN yang substansi pembahasannya hanya pada satu topik dalam bidang Ilmu kompetensi si penulis (Duniadosen, 2020). Menurut tim Penilaian Angka Kredit (PAK) dari Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristekdikti/DIKTI), monograf mempunyai nilai kredit 20-25 (maksimal) (Deepublish, 2019).

Namun pada kenyataannya, belum banyak dosen yang sadar akan pentingnya menulis buku. Hal ini dapat dilihat dari ketercapaian Indonesia yang masih kalah dengan Negara Singapura, Malaysia, dan Thailand yang mendapat predikat sebagai Negara dengan sistem pendidikan terbaik se-ASEAN pada tahun 2015 versi Economic Cooperation and Development's (OECD) (Elisa & Intan, 2019) yang melakukan survey terkait literasi membaca, matematika, dan sains.

Abdillah menyatakan dalam (Republika.co.id, 2013) bahwa salah satu rendahnya minat menulis dosen adalah

kurangnya sosialisasi budaya menulis buku monograf dikalangan dosen. Dengan adanya sosialisasi maka menulis buku menjadi budaya dikalangan akademisi. Hal ini selaras dengan pendapat M Abduh Zen (dalam Republika.co.id, 2013) menyatakan bahwa: pertama, terbatasnya kemampuan dan keahlian dosen dalam menulis buku serta konten pengetahuan. Kedua, belum berkembangnya tradisi dan budaya akademik atau ilmiah di perguruan tinggi (Mardiani, 2013).

Salah satu upaya yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan cara mengadakan pelatihan dan pendampingan merubah hasil penelitian menjadi buku monograf. Agar dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia, maka pelatihan dilakukan secara online. Salah satu yang mendukung pelatihan online adalah whatsapp. Menurut Wikipedia, WhatsApp Messenger adalah aplikasi pesan untuk ponsel cerdas. WhatsApp Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet. Aplikasi WhatsApp Messenger menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan WhatsApp, kita dapat melakukan obrolan daring, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dipandang perlu diadakan Pelatihan dan Pendampingan merubah hasil penelitian menjadi buku monograf bagi dosen Indonesia melalui WhatsApp Group. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membudayakan menulis buku monograf dikalangan dosen untuk kepentingan diri sendiri dan atau bahkan untuk dipublikasikan secara lokal, regional maupun nasional. Dengan keterampilan ini, diharapkan dosen dapat melaksanakan tugas dengan lebih baik lagi. Tujuan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan buku monograf adalah pertama untuk memberikan pemahaman dan pengalaman bagi dosen pemula tentang bagaimana menyusun buku monograf dari hasil penelitian, kedua untuk menghasilkan buku monograf yang dapat digunakan di kampus masing-masing serta dapat pula digunakan oleh dosendosen lainnya dengan bidang yang sama.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah sharing dan diskusi, bimbingan dan praktik. Materi yang diberikan adalah tips mengubah laporan penelitian menjadi buku monograf. Pada materi yang disampaikan, peserta dapat berdiskusi dengan tim pengabdian bagaimana teknik mengubah laporan penelitian menjadi buku monograf atau referensi. Tujuan digunakan metode diskusi supaya peserta memperoleh kesamaan pandang tentang sesuatu masalah yang dirasakan

bersama (Samani & Hariyanto, 2013). Menurut (Ermi, 2015), diskusi merupakan suatu metode pembelajaran yang di dalamnya terdapat percakapan antara individu dengan individu lainnya yang terbentuk ke dalam wadah atau kelompok yang dihadapkan oleh suatu permasalahan sehingga mereka dapat bertukar pikiran untuk mendapatkan pemecahan masalah yang benar melalui kesepakatan bersama.

Peserta diminta untuk mengubah laporan penelitian menjadi buku monograf atau referensi sesuai konteks yang telah ditentukan dengan cara mencari teman sebidang dalam group whatsapp sehingga terbentuk group-group kecil sesuai dengan bidang masing-masing. Prosedur kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pelatihan, dan evaluasi yang dijelaskan secara singkat sebagai berikut.

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim pengabdian merekrut peserta melalui group facebook yaitu Dosen Menulis dan Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI) dengan menempatkan link WhatsApp pada halaman facebook.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari pemberian materi mengenai tips mengubah laporan penelitian menjadi buku monograf atau referensi.

Tahap Pelatihan

Tahap ini dilakukan dengan praktik, tim pengabdian meminta membuat buku monograf dari laporan penelitian masing-masing dosen, praktik pembuatan buku monograf dilakukan secara mandiri maupun secara kolaboratif dengan teman-teman sebidang dalam group.

Tahap Evaluasi

Evaluasi pelatihan dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pelaksanaan pelatihan (Rizka et al., 2016). Pada tahap terakhir tim pengabdian merekap testimoni dan judul buku dari para peserta pelatihan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

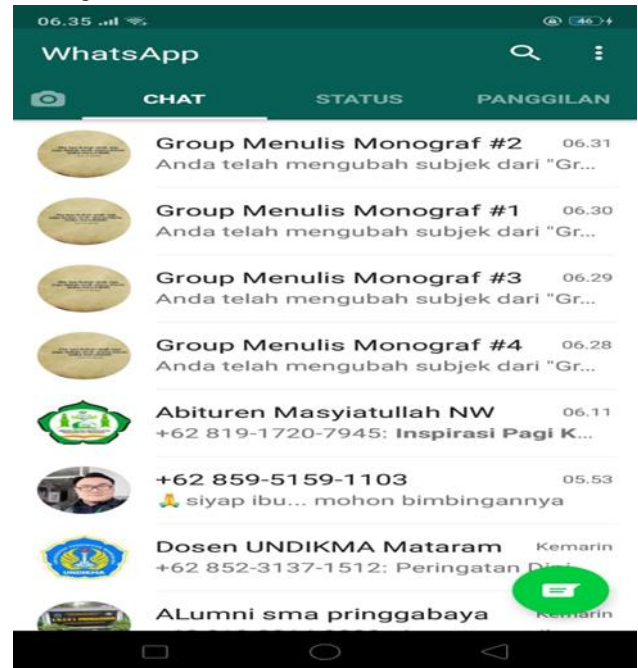
Pelatihan dan pendampingan penulisan buku ajar bagi dosen pemula melalui whatsapp group telah dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2021 sampai pada tanggal 12 Oktober 2021. Peserta pelatihan adalah dosen dari berbagai kampus di seluruh Indonesia sebanyak 766 orang yang terdistribusi menjadi empat group whatsapp.

Tahap Perencanaan

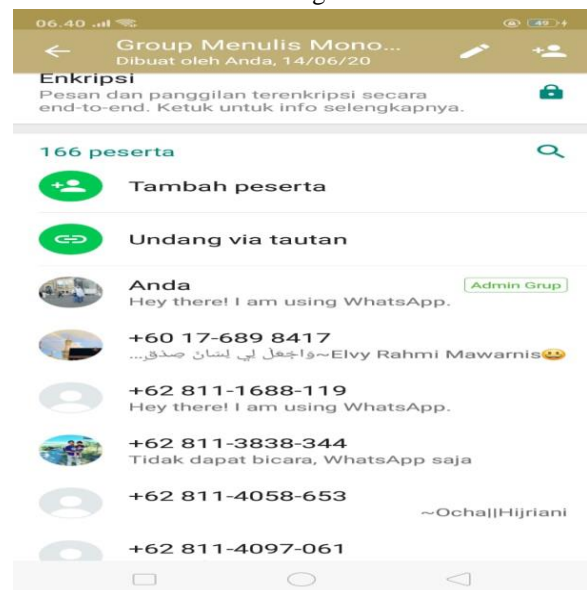
Tahap perencanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Pendataan/perekrutan peserta menulis buku ajar dilakukan melalui group facebook yaitu Dosen Menulis dan Ikatan Dosen Republik Indonesia

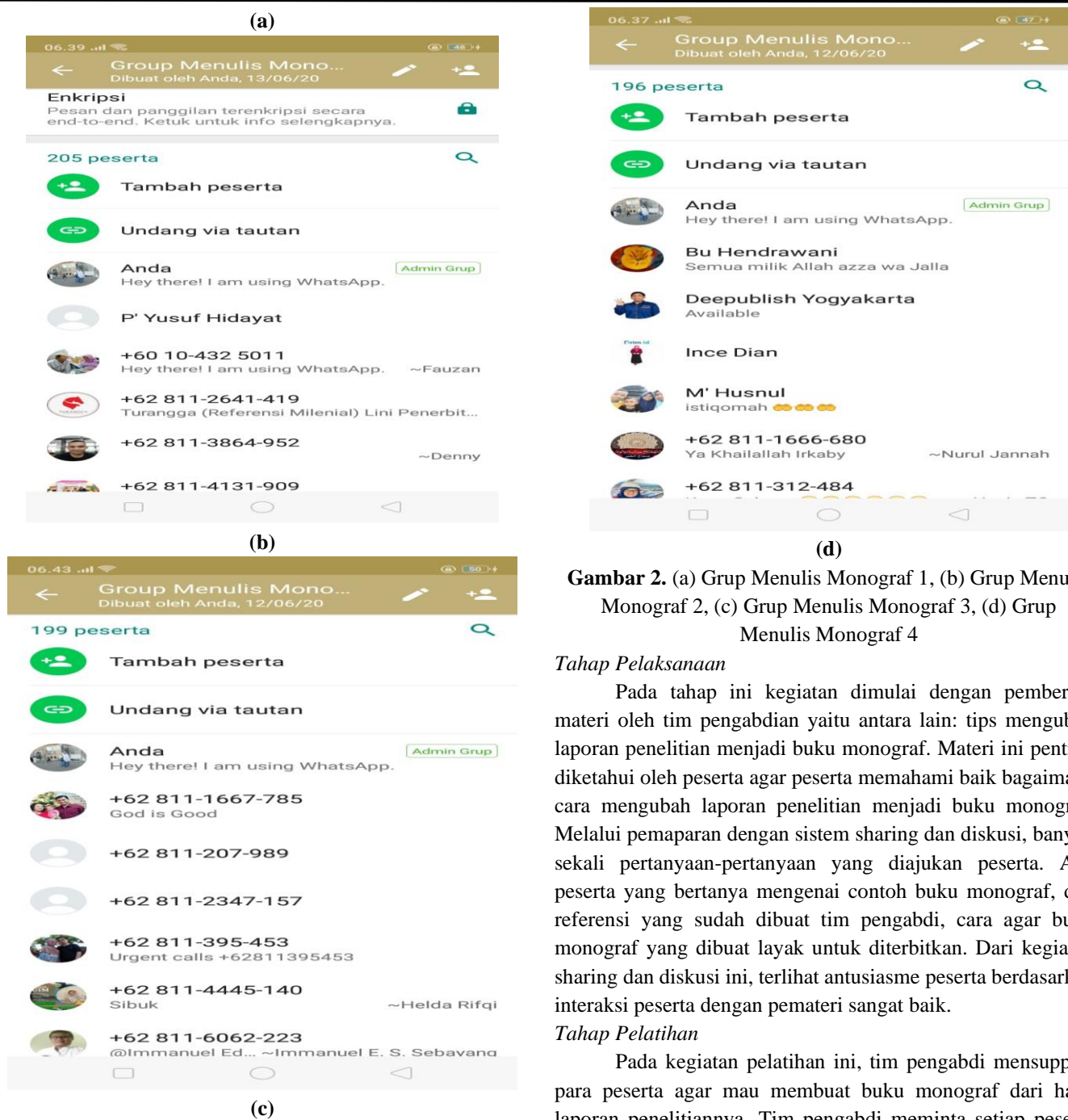
(IDRI) dengan menempatkan link WhatsApp pada halaman facebook,

yakni: <https://chat.whatsapp.com/J57kM2VIBaEFWrLMX8MMwa>. Dari link tersebut terbentuk empat group whatsapp buku monograf yaitu: Group Menulis Monograf#1 dengan jumlah peserta 166 orang, Group Menulis Monograf#2 dengan jumlah peserta 205 orang, Group Menulis Monograf#3 dengan jumlah peserta 199 orang, dan Group Menulis Monograf#4 dengan jumlah peserta 196 orang (Gambar 2) sehingga total peserta 766 orang.



Gambar 1. Terbentuk Empat Group Whatsapp Menulis Monograf





Gambar 2. (a) Grup Menulis Monograf 1, (b) Grup Menulis Monograf 2, (c) Grup Menulis Monograf 3, (d) Grup Menulis Monograf 4

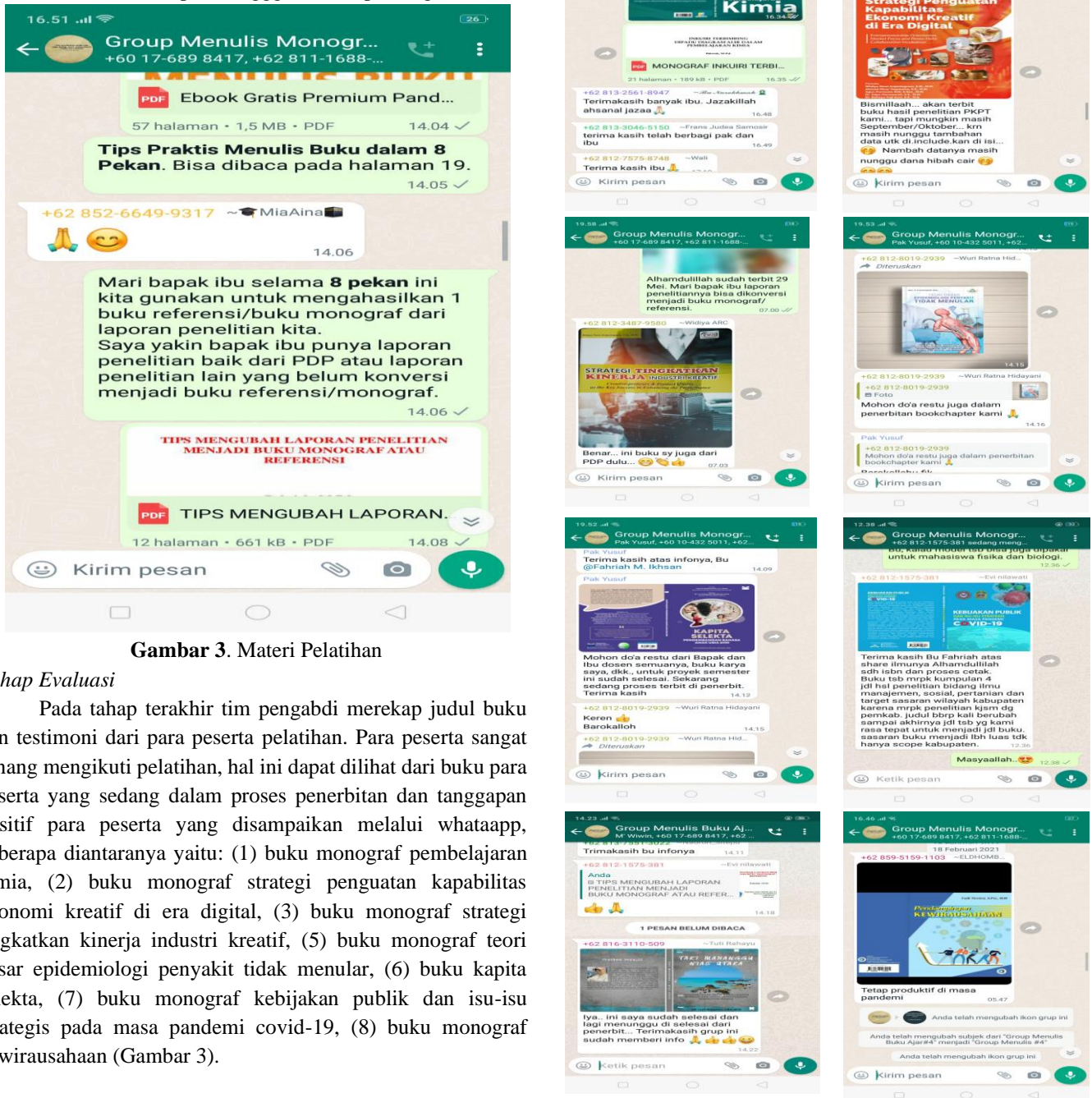
Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan dimulai dengan pemberian materi oleh tim pengabdian yaitu antara lain: tips mengubah laporan penelitian menjadi buku monograf. Materi ini penting diketahui oleh peserta agar peserta memahami baik bagaimana cara mengubah laporan penelitian menjadi buku monograf. Melalui pemaparan dengan sistem sharing dan diskusi, banyak sekali pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta. Ada peserta yang bertanya mengenai contoh buku monograf, dan referensi yang sudah dibuat tim pengabdian, cara agar buku monograf yang dibuat layak untuk diterbitkan. Dari kegiatan sharing dan diskusi ini, terlihat antusiasme peserta berdasarkan interaksi peserta dengan pemateri sangat baik.

Tahap Pelatihan

Pada kegiatan pelatihan ini, tim pengabdian mensupport para peserta agar mau membuat buku monograf dari hasil laporan penelitiannya. Tim pengabdian meminta setiap peserta membuat buku monograf dari laporan penelitian masing-masing dosen, praktik pembuatan buku monograf dilakukan secara mandiri sehingga menghasilkan buku monograf yang beragam. Selama pelatihan berlangsung, para peserta sangat aktif dan semangat serta antusias dalam menerima materi. Materi yang disampaikan berupa tips merubah laporan penelitian menjadi buku monograf atau referensi yang dapat dilihat pada Gambar 3. Pada sesi ini, banyak dilakukan sharing

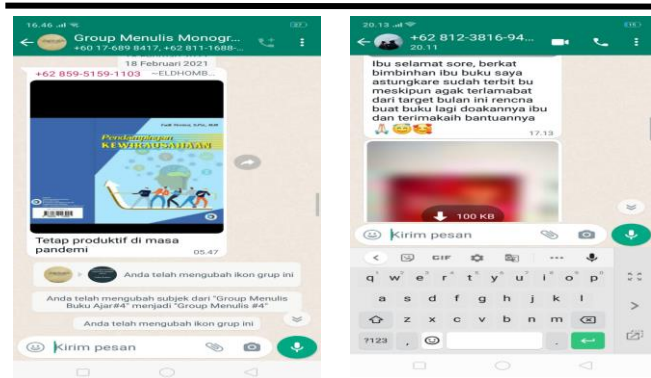
antara peserta, mereka mulai menyusun buku monograf dari laporan penelitian. Monitoring dilakukan setiap saat dan evaluasi dilakukan delapan minggu setelah pembagian materi.



Gambar 3. Materi Pelatihan

Tahap Evaluasi

Pada tahap terakhir tim pengabdian merekap judul buku dan testimoni dari para peserta pelatihan. Para peserta sangat senang mengikuti pelatihan, hal ini dapat dilihat dari buku para peserta yang sedang dalam proses penerbitan dan tanggapan positif para peserta yang disampaikan melalui WhatsApp, beberapa diantaranya yaitu: (1) buku monograf pembelajaran kimia, (2) buku monograf strategi penguatan kapabilitas ekonomi kreatif di era digital, (3) buku monograf strategi tingkatkan kinerja industri kreatif, (5) buku monograf teori dasar epidemiologi penyakit tidak menular, (6) buku kapita selekta, (7) buku monograf kebijakan publik dan isu-isu strategis pada masa pandemi covid-19, (8) buku monograf kewirausahaan (Gambar 3).



Gambar 4. Testimoni dan Buku Monograf Yang Berhasil Dibuat oleh Peserta Pelatihan

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, subjek pengabdian ini merasa sangat terbantu secara signifikan setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini. Hasil serupa juga disampaikan oleh (Haerazi et al., 2020) yang melakukan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru se-Lombok Tengah yang menemukan bahwa peserta pelatihan aktif dan responsive selama kegiatan. Namun meski-begitu kegiatan tersebut dilakukan pada guru sekolah menengah dalam menulis/menyusun artikel penelitian.

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan, peserta mendapatkan pemahaman dan pengalaman dalam pembuatan buku monograf. Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini juga tampak dari hasil buku monograf para peserta dan respon atau testimoni peserta mengenai kebermanfaatannya kegiatan pelatihan yang diikuti dengan rata-rata menyatakan group menulis buku monograf yang diikuti sangat bermanfaat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Universitas Pendidikan Mandalika, yang telah memberikan ruang untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu terima kasih pula kepada seluruh pihak khususnya peserta pelatihan yang telah mendukung dan menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Deepublish, A. (2019). *Menguasai Fungsi Menulis Buku Monograf*. <https://Penerbitdeepublish.Com/Fungsi-Menulis-Buku-Monograf/>.
- Duniadosen, A. (2020). *Ini Perbedaan Buku Monograf dan Buku Referensi*. <https://Www.Duniadosen.Com/Ini-Perbedaan-Buku-Monograf-Dan-Buku-Referensi/>.
- DuniaDosen, A. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Dosen dalam Menulis Buku Monograf*. <https://Www.Duniadosen.Com/Buku-Monograf/>.

Elisa, & Intan, N. (2019). *Cerdas Menulis Buku Referensi*. Deepublish Publisher.

Ermi, N. (2015). Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru. *SOROT*, 10(2), 155–168.

Haerazi, H., Irawan, L. A., Rahman, A., Jupri, J., & Warta, I. K. (2020). Publikasi Ilmiah untuk Akselerasi Kenaikan Pangkat Guru Bahasa Inggris SMP Negeri Se-Lombok Tengah. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i1.191>

Mardiani, D. (2013). *Ini Penyebab Rendahnya Minat Menulis Buku*. <https://www.Republika.Co.Id/Berita/Myexmm/Ini-Penyebab-Rendahnya-Minat-Menulis-Buku>.

Ristekdikti. (2019). *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen*. Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek Dan Dikti.

Rizka, M. A., Primawati, S. N., & Mursali, S. (2016). IbM Pelatihan Pembuatan “Kerja Mas” (Keripik Jagung Manis) Berbasis Agropreneur. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v2i2.456>

Samani, M., & Hariyanto. (2013). *Pendidikan karakter konsep dan model*. PT Remaja Rosdakarya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi, (2012).